

KEANEKARAGAMAN IKAN KARANG DI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN KOTA PADANG

Ahmad Khoiri¹, Suparno¹

¹Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Univertas Bung Hatta

Email: 1810016211029@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Sumberdaya alam hayati memiliki fungsi dalam melestarikan ekosistem, sumberdaya alam hayati mengalami kerusakan yang disebabkan alam dan juga ulah manusia terkait hal yang telah terjadi perlu dilakukan konservasi perairan agar tidak terjadi kerusakan yang berkelanjutan. Salah satu pulau kecil di kawasan konservasi tersebut yaitu Pulau Pasumpahan. Pulau Pasumpahan terdapat banyak ekosistem yang termasuk salah satunya adalah terumbu karang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis keanekaragaman ikan karang di kawasan konservasi Kota Padang. Metode Pengambilan data menggunakan Underwater Fish Visual Census (UVC). Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan keanekaragaman ikan karang yang temukan di kawasan konservasi Kota Padang yang paling tinggi nilainya 9 spesies dari kelompok herbivora, 5 spesies dari kelompok korallivora, 3 spesies dari kelompok karnivora. Keanekaragaman ikan karang di kawasan konservasi perairan Kota Padang <10 jenis tergolong keanekaragaman rendah.

Kata Kunci : Konservasi perairan, keanekaragaman ikan karang, *underwater fish visual census* (UVC)

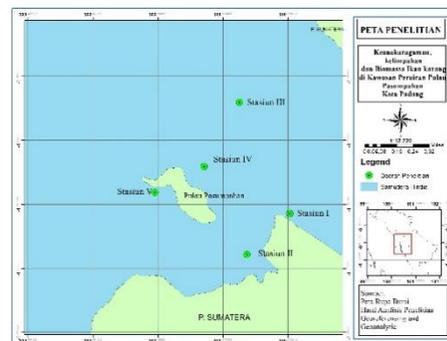
PENDAHULUAN

Sumberdaya alam hayati memiliki fungsi dalam melestarikan ekosistem yang ditempatinya, maka sudah seharusnya setiap jenis hayati harus tetap dipertahankan keberadaan dan fungsinya. Terumbu karang dan ekosistem terkait mengalami kerusakan dan penurunan setiap dekadanya. Terjadinya penurunan ini maka perlu dilakukan konservasi perairan agar tidak terjadi kerusakan yang berkelanjutan. Menurut [1] kawasan konservasi perairan yang dikelola dengan sistem zonasi dalam bentuk perlindungan sumberdaya ikan dan habitatnya. Hal ini berfungsi untuk melindungi biota perairan di sebuah kawasan yang telah ditentukan berdasarkan ketentuan kawasan dan kesesuaian daya dukung kawasan. Di pesisir perairan Kota Padang memiliki kawasan konservasi Perairan Daerah salah satunya Pulau Pasumpahan. Terumbu karang dan ekosistem terkait hidup di Pulau Pasumpahan. Menurut [2] ikan karang menempati banyak kelompok fungsional dan memainkan peran

integral dalam menjaga kesehatan ekosistem terumbu karang sehingga ikan karang akan hidup di daerah terumbu karang yang sehat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis keanekaragaman ikan karang di kawasan konservasi Kota Padang.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22-23 Maret 2021 di kawasan konservasi. Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat (Gambar 1).

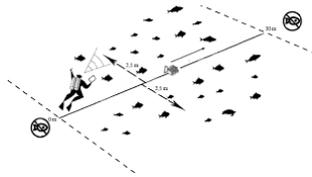


Gambar 1. Peta Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah self-contained underwater breathing

apparatus, pensil, sabak, roll meter 100m, kamera bawah air, surface marker buoy, kapal, gps, buku identifikasi ikan karang, laptop, dan softwer excel. Metode Pengambilan data menggunakan *Underwater Fish Visual Census* (UVC) yang di kembangkan [3] Cara pengambilan data ikan karang adalah :

1. Mencatat semua jenis ikan target penelitian di garis transek yang di bentang.



Gambar 2. Ilustrasi Pengambilan Data Ikan dengan UVC [4].

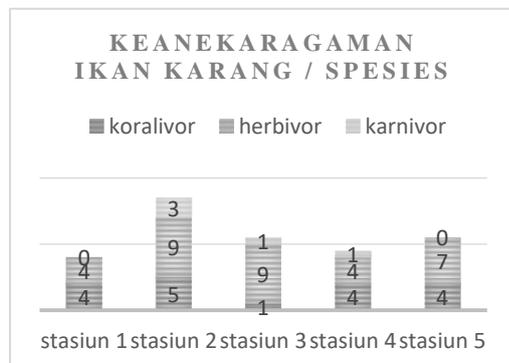
2. Mengambil foto dan video ikan bawah air untuk ikan yang sulit diidentifikasi secara langsung.
3. Mengidentifikasi ikan jenis tertentu melalui foto/video menggunakan buku literatur.

Analisis data keanekaragaman ikan karang meggunakan metode [5].

HASIL dan PEMBAHASAN

Keanekaragaman ikan karang adalah tinggi rendahnya jenis komunitas ikan karang yang dijumpai di garis transek yang sudah dibentang, Keanekaragaman ikan karang di kawasan perairan Pulau Pasumpahan dapat dilihat pada

Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Keanekaragaman Ikan Karang

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan keanekaragaman ikan karang yang temukan di

kawasan konservasi Kota Padang yang paling tinggi nilainya 9 spesies dari kelompok herbivora, 5 spesies dari kelompok korallivora, 3 spesies dari kelompok karnivora.

Hasil pengamatan ikan karang di kawasan konservasi Kota Padang keanekaragaman ikan kelompok corallivora tergolong rendah berdasarkan Pengukuran tinggi rendahnya keanekaragaman ikan corallivore [5] keanekaragaman ikan yang paling tinggi adalah kelompok herbivor [6]. Ikan herbivora adalah pengontrol pertumbuhan alga di ekosistem terumbu karang.

KESIMPULAN

Keanekaragaman ikan karang di kawasan konservasi perairan Kota Padang <10 jenis, tergolong keanekaragaman rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suparno. 2021. Rencana Zonasi Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 5(1), 21-30.
- [2] Elston, C., Dallison, T., & Jones, P. R. 2020. Factors influencing the abundance patterns of reef fish functional guilds in two coastal bays, Philippines. *Ocean & Coastal Management*. 198, 105386.
- [3] English, S., Wilkinson, C., & Baker, V. 1994. Survey manual for tropical marine resources, Australian Institute of Marine Science. *Townsville, Australia*.
- [4] English, S., Wilkinson, C., & Baker, V. 1997. Survey manual for tropical marine resources.
- [5] Suharti, S. R., Wibowo, K., & Edrus, I. N. Fahmi. 2017. *Panduan Pemantauan Ikan Terumbu Karang. Edisi 2*. LIPI-COREMAP-CTI.
- [6] Suparno., Efendi, Y., Arlius., Eriza, M., Bukhari., Samsuardi., Yennafri., Arfat., M., Y. 2021. Penilaian Indeks Kesehatan Terumbu Karang di TWP Selat Bunga Laut, Kabupaten

Kepulauan Mentawai. *Penilaian Indeks Kesehatan Terumbu Karang di TWP Selat Bunga Laut, Kabupaten Kepulauan Mentawai*, 24(1), 71-80.